

Nama : Risna Ambarita

NPM : 2257011009

Kelas : D

Analisis Video

PANCASILA SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN IPTEK

IPTEK merupakan hasil karya manusia. Bagaimana karya tersebut pada dasarnya digunakan atau dimanfaatkan untuk membantu keperluan manusia dalam menghadapi kehidupan. Pemanfaatan iptek oleh masyarakat tentu saja menimbulkan dampak positif maupun negatif. Sementara itu Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia yang menjadi ajaran oleh masyarakat. Nilai-nilai Pancasila sangat penting dan tidak akan pernah terlepas dalam perkembangan ilmu dan teknologi. Di mana perkembangan iptek dari masa ke masa begitulah sangat cepat. Sesuai dengan sila pertama yaitu sebagai dasar ketuhanan Yang Maha esa merupakan mutlak untuk bangsa Indonesia.

Adapun istilah-istilah Pancasila yang menjadi sistem etika dalam pengembangan IPTEK yaitu : Sila Ketuhanan Yang Maha Esa menjelaskan bahwa iptek tidak hanya memikirkan apa yang ditemukan, dibuktikan dan diciptakan tetapi juga mempertimbangkan maksud dan akibat yang akan ditimbulkan terhadap manusia. Sila kemanusiaan yang adil dan beradab menjelaskan bahwa dalam mengembangkan iptek harus memiliki sikap adab dikarenakan IPTEK adalah hasil budaya manusia yang beradab dan bermoral. Sila persatuan Indonesia, di mana mengkomplementasikan universitas dan internasionalisme dalam sila-sila yang lain. Diharapkan bahwa pengembangan iptek hendaknya dapat mengembangkan rasa nasionalisme terhadap keluhuran bangsa. Sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, di mana menjelaskan bahwa dasar dari pengembangan iptek secara demokratis yang berarti setiap ilmuwan harus mempunyai kebebasan dalam mengembangkan iptek dan juga

menghormati serta menghargai kebebasan orang lain dalam berpendapat dan terbuka akan kritik terhadap penemuan lainnya. Sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, menjelaskan tentang iptek yang harus menjaga keseimbangan keadilan dalam kemanusiaan yang berarti keseimbangan keadilan dalam hubungannya dengan diri sendiri maupun Tuhannya, manusia dengan manusia, manusia dengan masyarakat bangsa dan negara serta manusia dengan alam lingkungannya.